

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya membimbing, mendidik dan membina peserta didik agar memahami, menghargai, dan menghayati sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹ Oleh sebab itu, penguatan Pendidikan Agama Islam dalam sistem pendidikan harus terus diupayakan melalui metode yang menarik, inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya perilaku dan kepribadian anak.² Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat berperan penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. PAUD bukan hanya tempat bermain saja, akan tetapi juga merupakan pondasi awal pendidikan dan perkembangan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Pembelajaran PAI pada satuan PAUD bertujuan untuk membangun pondasi keimanan, akhlak, serta kecintaan terhadap ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam diperlukan bagi anak usia dini untuk menjadikan mereka menjadi seorang yang soleh dan

¹ dkk Nadia Yusri, "Peran Penting Pendidikan Agama Membentuk Karakter Pribadi Yang Islam," *PJPI: Jurnal Pendidikan Islam Vol: 1, No 2, 2024, Page: 1-12* 1, no. 2 (2024): 1–12.

² Titi Rachmi, *Konsep Dasar PAUD* (Jawa Timur: Wade Group, 2017).

solehah, terlebih di zaman sekarang akibat perkembangan zaman yang pesat terdapat banyak hal yang bisa mempengaruhi perkembangan anak.³

Dalam mengembangkan aspek kemampuan nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik maupun seni pada anak usia dini, diperlukan media pembelajaran yang beragam dan bervariasi agar stimulasi yang diberikan kepada anak membuahkan hasil yang maksimal.⁴ Anak usia dini berada pada tahap perkembangan kognitif dan afektif yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, termasuk penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan media pembelajaran menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya tarik dan pemahaman anak terhadap materi PAI. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam Islam, seperti akhlak, ibadah, dan kisah-kisah Nabi. Namun pada praktiknya, masih ditemukan lembaga-lembaga PAUD yang mengalami kendala dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung pembelajaran PAI.

PAI pada anak usia dini memiliki peranan yang penting dalam membentuk dasar spiritual, moral, dan sosial anak sejak dini. Menanamkan nilai-nilai Islam, seperti keimanan, ibadah, dan akhlak, membutuhkan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Diantara faktor

³ Rahmat Novrisza Purnomo and M. Zaidan Kamil, "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Zaman Sekarang," *Journal Islamic Education* 1, no. 4 (2023): 647–61.

⁴ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96, <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.

yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Kelompok Bermain (KB) Jamilurrohman adalah lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang beralamatkan di Dusun Glondong RT.04, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. KB Jamilurrohman merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk senantiasa mengajarkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari. KB Jamilurrohman merupakan salah satu bentuk alternatif untuk menghasilkan anak-anak muslim yang beraqidah lurus, berakhlakul karimah, dan memiliki program unggulan Tahfidzul Quran.⁵

Pada tahun ajaran 2024/2025, KB Jamilurrohman memiliki total 6 orang pendidik dan tenaga kependidikan yang aktif mengajar dan membimbing anak-anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Jumlah siswa yang terdaftar di KB Jamilurrohman sebanyak 52 anak, yang terbagi dalam beberapa kelompok belajar berdasarkan usia, yaitu: kelompok TAA (usia 3-24 bulan), kelompok A (usia 2-3 tahun), dan kelompok B (3-4 tahun). Seluruh kegiatan belajar-mengajar dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan masing-masing usia.⁶

Lembaga ini menarik minat orang tua dari berbagai wilayah di Yogyakarta. Tidak hanya dari lingkungan sekitar sekolah yang masuk wilayah

⁵ “Tim Penyusun ‘*Profil KB Jamilurrohman*’, (Yogyakarta 2024),” n.d.

⁶ “Data Dokumentasi dari Tata Usaha KB Jamilurrohman Yogyakarta TA 2024/2025,”

kecamatan Banguntapan saja, akan tetapi berasal dari berbagai kecamatan di Yogyakarta, seperti: kecamatan Jetis, kecamatan Imogiri, kecamatan Pleret, kecamatan Sabdodadi, kecamatan Sewon, kecamatan Kotagede, kecamatan Mantrijeron, kecamatan Berbah, kecamatan Kasihan, dan kecamatan Piyungan.⁷ Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, termasuk dalam aspek pembelajaran PAI.

Tingginya minat dari berbagai wilayah tersebut menjadi alasan penting untuk meneliti bagaimana implementasi media pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik penggunaan media pembelajaran PAI di lembaga tersebut serta menjadi acuan bagi lembaga lain dalam mengembangkan metode pembelajaran agama yang efektif bagi anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman sangatlah beragam. Diantaranya adalah poster, buku cerita bergambar, kartu peraga (*flashcard*), buku Lembar Kegiatan Anak, MP3, *puzzle edukatif*, papan tulis, video animasi, video edukasi, dan media alam.⁸ Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirancang agar menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Fokus utamanya adalah menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan dan bermakna. Dengan adanya media pembelajaran yang beragam ini, sangat mendukung proses pembelajaran dan

⁷ "Data Observasi dan Dokumentasi KB Jamilurrohman Yogyakarta TA 2024/2025," n.d.

⁸ "Observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin 4 November 2024 di KB Jamilurrohman," n.d.

meningkatkan semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaannya masih ditemukan beberapa kendala, diantaranya kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media teknologi dan keterbatasan fasilitas.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi jenis media pembelajaran yang digunakan, serta mengeksplorasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan media pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman. Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di KB Jamilurrohman dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Kajian Relevan

Dalam penyusunan laporan skripsi terdapat pengumpulan dan penggalian informasi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, sebagai bahan pertimbangan untuk masalah-masalah yang diteliti. Berdasarkan penelusuran dan studi bahan pustaka, karya ilmiah serta hasil penelitian yang ada, terdapat hasil penelitian yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi saudara Anden Faris Akram Alrasydin yang berjudul: “Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di SD AlKaffah Batam”.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran menggunakan power point dan video edukasi sebagai media ajar. Adapun pelaksanaan

⁹ Aden Faris Akram Alrasydin, “Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di Alkaffah Batam,” 2023, 28.

pembelajaran menggunakan media digital di SD Alkaffah Batam yaitu dengan menampilkan materi-materi yang dikemas dalam bentuk slide power point dan juga menampilkan video edukatif sebagai bahan ajar peserta didik. Adapun kendala dalam penggunaan media digital yaitu keterbatasan sarana dan prasana dalam pelaksanaannya dan keterbatasan pendidik dalam mengoperasikan media digital tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif, b. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a. Tempat penelitian, di mana peneliti sebelumnya melakukan penelitian di SD AlKaffah Batam, sedangkan peneliti yang akan datang melakukan penelitian di KB Jamilurrohman Yogyakarta, b. Objek penelitian yang peneliti lakukan sebelumnya di jenjang Sekolah Dasar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di jenjang PAUD, c. Topik penelitian yang peneliti lakukan sebelumnya yaitu penggunaan media digital, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran secara umum.

2. Skripsi saudari Noor Laili Zahara yang berjudul: “Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

Al-Anab Kotagede Yogyakarta”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan: 1. Bentuk-bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam TK ABA Al-Anab Kotagede Yogyakarta yaitu: Media papan tulis, media gambar, media grafis berupa bagan, media majalah, buku iqro’, lingkungan, kotak infaq, dan peralatan kebersihan, 2. Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara ditempel pada dinding area agama, dipasang di tengah kelas, diletakkan pada area agama, serta penggunaan media dengan cara praktek ibadah secara individual. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan metode “Tiga Serangkai” yaitu meniru, menghafal dan membiasakan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dilibatkan dengan cara siswa diminta untuk memperhatikan media yang telah dipasang di dalam kelas dan juga memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru. Dengan memperhatikan media secara langsung tersebut, siswa akan lebih memahami karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif, b. Topik penelitiannya sama-sama Penggunaan Media Pembelajaran, c. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam, d. Objek penelitiannya sama-sama

¹⁰ Noor Laili Zahara, “Skripsi Media Pembelajaran PAI Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Anab Kotagede Yogyakarta,” 2008.

pada pada jenjang PAUD, e. Pengumpulan data yang dilakukan sama-sama dengan metode pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a. Tempat penelitian, di mana peneliti sebelumnya melakukan penelitian di TK ABA Al-Anab Kotagede Yogyakarta, sedangkan peneliti yang akan datang melakukan penelitian di KB Jamilurrohman Yogyakarta.

3. Jurnal El-Audi yang berjudul: “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual yang digunakan dalam pembelajaran PAI di RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng adalah gambar diam berupa poster, karikatur, dan kartun. Media video yang bersifat film dan gambar VCD dipadukan dengan televisi. Media visual RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng digunakan untuk membuat metode pengajaran lebih komunikatif dan efektif. Penerapan media visual pada pembelajaran PAI di RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng telah berhasil dilaksanakan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif, b. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam, c. Objek penelitiannya sama-sama

¹¹ Neng Awalia Farida dan Ridwan Agustian Nur, “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal El-Audi* 3, no. 1 (2022): 12–16, <https://doi.org/10.56223/elaudi.v3i1.41>.

pada pada jenjang PAUD, d. Pengumpulan data yang dilakukan sama-sama dengan metode pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a. Tempat penelitian, di mana peneliti sebelumnya melakukan penelitian di RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng, sedangkan peneliti yang akan datang melakukan penelitian di KB Jamilurrohman Yogyakarta, b. Topik penelitian sebelumnya yaitu penerapan media gambar, sedangkan topik yang akan peneliti lakukan kedepannya yaitu penggunaan media pembelajaran secara umum.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian teori pendidikan terutama tentang penggunaan media pembelajaran PAI pada Anak Usia Dini. Selain itu juga dapat menjadi bahan rujukan maupun sumber inspirasi penelitian lebih lanjut tentang efektivitas media pembelajaran PAI bagi Anak Usia Dini.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran PAI melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif. Menjadikan bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran berbasis media, serta memberikan manfaat secara luas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya bagi anak usia dini.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya media dalam pembelajaran PAI, memberikan ide kreatif dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini dan meningkatkan efektifitas dan daya tarik pembelajaran PAI khususnya pada anak usia dini.

c) Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar PAI, membantu anak dalam memahami konsep agama dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak melalui media pembelajaran yang interaktif.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti memahami lebih dalam tentang pentingnya media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam bagi anak usia dini.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.¹² Metode penelitian adalah kegiatan sistematis dalam sebuah penelitian dimulai dari mencari data pengolah data dan menganalisis data secara ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.¹³ Metode penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis dan logis.

Metode penelitian dalam skripsi ini mencakup beberapa hal yang penting untuk dikemukakan, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan tempat-tempatnya dengan data yang berubah data deskriptif.¹⁴ Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan

¹² Qotrun A, "Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tujuan," *Gramedia Blog*, n.d., <https://www.gramedia.com/literasi/>.

¹³ Dkk Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022).

¹⁴ Ifit Novita Sari. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022).

menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, data yang akurat dan sistematis mengenai bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran dalam PAI pada anak usia dini di KB Jamilurrohman. Hal ini meliputi tentang media pembelajaran apa saja yang digunakan di KB Jamilurrohman, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

Metode studi lapangan digunakan untuk menggali informasi secara rinci mengenai bagaimana media pembelajaran diterapkan dalam kegiatan PAI, bagaimana respons anak-anak terhadap media yang digunakan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas penggunaannya.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan pengelola KB, serta dokumentasi terkait penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik penggunaan media dalam PAI serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di pendidikan anak usia dini.

2. Sumber Data

¹⁵ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiayati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasini*, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

Dalam penelitian, peneliti membutuhkan sumber data yang tepat agar mendapatkan informasi data yang lengkap dan valid mengenai objek yang diteliti. Yang menjadi subjek penelitian adalah semua yang terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan akhlak di tempat penelitian ini dilakukan. Subjek penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu.¹⁶ Pengumpulan data primer melibatkan interaksi langsung peneliti dengan subjek atau objek penelitian. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan teknik observasi, wawancara dan lain-lain. Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik di KB Jamilurrohman Yogyakarta.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan yang mungkin berbeda dengan penelitian saat ini.¹⁷ Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti publikasi pemerintah, laporan penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, basis data online, dan lain sebagainya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

(1) Kepala sekolah dan Tata Usaha merupakan sumber data sekunder

¹⁶ Lily Ahmad, "Pengertian Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian (Lengkap Contohnya)," *WISLAH.COM*, 2024, <https://wislah.com/pengertian-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-lengkap-contohnya/>.

¹⁷ Lily Ahmad.Lily Ahmad.

untuk mencari data tentang gambaran umum lembaga Kelompok Bermain Jamilurrohman Yogyakarta.

(2) Data pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang dijadikan sumber yaitu berupa buku diniyah yang relevan, kurikulum, dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, tata tertib, data pendidik dan data peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan atau survei awal pada subjek dan objek penelitian sebelum melaksanakan sebuah penelitian.¹⁸ Observasi merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti akan kesulitan dalam menentukan subjek, objek, dan variabel yang akan dikaji, apabila tidak melakukan pengamatan terlebih dahulu.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi. Observasi partisipatif, salah satu bentuk observasi aktif, mengajak peneliti untuk terlibat secara langsung dalam situasi atau konteks yang diamati.¹⁹ Observasi partisipatif melibatkan peneliti secara

¹⁸ Fiantika, Wasil M, Jumiayati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.*

¹⁹ AdminPJ, "Observasi Aktif: Pendekatan Observasi Partisipatif dalam Riset," n.d., <https://publishjurnal.com/2024/02/13/pendekatan-observasi-partisipatif/>.

aktif dalam lingkungan atau situasi yang diamati, jadi bukan hanya sebagai pengamat yang pasif.

Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman.

b. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang membutuhkan proses tanya jawab tatap muka antara peneliti dengan subjek yang diteliti.²⁰ Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang diharapkan peneliti sehingga durasi dan jumlah wawancara perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Dalam proses wawancara, peneliti telah menyiapkan data berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan langsung kepada kepala sekolah KB Jamilurrohman Yogyakarta terkait tentang gambaran umum lembaga KB Jamilurrohman Yogyakarta, kemudian guru yang peneliti tanya terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, media pembelajaran yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran PAI di KB Jamilurrohman Yogyakarta.

c. Dokumentasi

²⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023).

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual.²¹ Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi bisa berupa dokumen tertulis, gambar/visual, audio, maupun dokumen digital.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses kegiatan belajar mengajar, data siswa, foto-foto kegiatan saat pembelajaran sedang berlangsung, dan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah serangkaian metode yang digunakan untuk mengumpulkan, membersihkan, mengorganisasi, dan menginterpretasi data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.²² Analisis data merupakan bagian terpenting pada penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk narasi, deskripsi, atau fenomena non-numerik.²³

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

²¹ Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

²² “Teknik Analisis Data: Konsep Dasar dan Metodenya,” n.d., <https://www.wangsit.id/apa-itu-teknik-analisis-data/>.

²³ Dhea Salsabila, “Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian, Jenis, serta Validitas dan Reliabilitas Data,” *Artikel Ilmiah/Jurnal*, 2025, <https://jakarta.penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>.

terus-menerus sampai tuntas.²⁴ Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari *fieldnote*.²⁵ Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan pada waktu pengumpulan data berlangsung.

b) Penyajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan.²⁶ Sajian ini merupakan susunan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi. Sajian data yang baik dan jelas sistematikanya akan banyak menolong peneliti sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁷ Kesimpulan

²⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

²⁵ Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: UKI PRESS, 2023).

²⁶ Sinaga.

²⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi empat bab, dengan diawali bagian formalitas yang berisi halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, surat keaslian skripsi, halaman persembahan, halaman *motto*, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini menguraikan konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian atau yang membahas hal yang berkaitan dengan judul yaitu “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025”. Diantaranya: pengertian penggunaan, media

pembelajaran, Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini, penggunaan media pembelajaran PAI pada anak usia dini

3. BAB III: PENYAJIAN DATA ANALISIS

Pada Bab III ini akan memaparkan yang mana bagian pertama berisi gambaran umum Kelompok Bermain Jamilurrohman Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Bagian yang kedua peneliti memaparkan sajian data yaitu, tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Jamilurrohman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 serta faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

4. BAB IV: PENUTUP

Bab IV ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan di atas, saran-saran dan penutup. Bagian terakhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dianggap penting sehubungan dengan kelengkapan skripsi ini dan daftar riwayat hidup.